

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*
PADA MATA PELAJARAN MENGOPERASIKAN PERALATAN
PENGENDALI DAYA TEGANGAN RENDAH
DI SMK N 2 LUBUK BASUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



oleh

**AFRINALDI
140603038/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* pada
Mata Pelajaran Mengoperasikan Peralatan Pengendali
Daya Tegangan Rendah di SMK Negeri 2 Lubuk Basung

Nama : Afrinaldi

NIM/TM : 14063038/2014

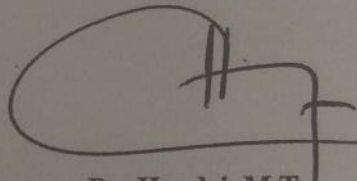
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

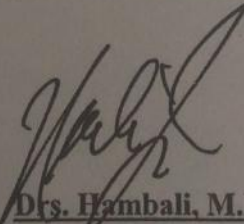
Padang, November 2018

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Hendri, M.T
NIP. 19640917 199001 1001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Drs. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

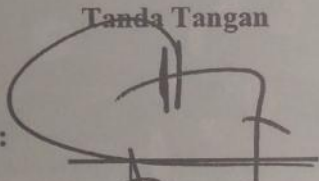
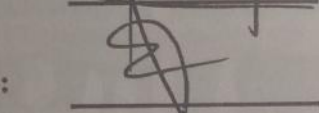
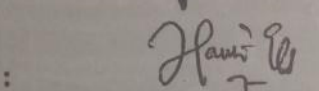
PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* pada
Mata Pelajaran Mengoperasikan Peralatan Pengendali
Daya Tegangan Rendah di SMK Negeri 2 Lubuk Basung.
Nama : Afrinaldi
NIM/TM : 14063038/2014
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, November 2018

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hendri, M.T	: 
2. Sekretaris	: Elfizon, S.Pd, M.Pd.T	: 
3. Anggota	: Dr. Hansi Effendi, S.T, M.Kom	: 



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN DIKTI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afrinaldi
NIM/TM : 14063038/2014
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Peralatan Pengendali Daya Tegangan Rendah di SMKN Negeri 2 Lubuk Basung** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Drs. Hambali M. Kes
NIP. 19620508 1987 03 1004

Saya yang menyatakan,

Afrinaldi
NIM. 14063038

ABSTRAK

Afrinaldi : Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Peralatan Pengendali Daya Tegangan Rendah di SMK Negeri 2 Lubuk Basung.

Pembimbing : Dr. Hendri, M.T

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan model pembelajaran konvensional. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain *state group comparison* yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas XII TITL 1 berjumlah 20 dan XII TITL 2 berjumlah 22. Penentuan kelas eksperimen dilakukan dengan teknik *simple random sampling* dengan kelas eksperimen terpilih ialah kelas XII TITL 1. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penilaian kinerja siswa yang dinilai dari beberapa aspek meliputi persiapan, proses, hasil, keselamatan kerja dan laporan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas XII TITL yang menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan model pembelajaran konvensional dengan nilai $t_{hitung} 2,53 > t_{tabel} 2,02$ dan nilai Sig. (1-tailed) $0,0075 < 0,05$ pada mata pelajaran Mengoperasikan Peralatan Pengendali Daya Tegangan Rendah di SMK Negeri 2 Lubuk Basung.

Kata Kunci : *Group Investigation*, Hasil Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Peralatan Pengendali Daya Tegangan Rendah di SMK Negeri 2 Lubuk Basung”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Dalam penyusunan proposal penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs, Hambali, M.Kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Hendri, M.T selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.

4. Bapak Elfizon, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Penguji I.
5. Bapak Dr. Hansi Effendi, S,T, M.Kom selaku Dosen Penguji II.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a, dukungan, dan semangat, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan dan keselamatan dunia akhirat.
7. Bapak kepala sekolah, staf pengajar dan siswa jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Lubuk Basung.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, khususnya angkatan 2014.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis mendo'akan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amiin

Padang, November 2018

Afrinaldi
NIM. 14063038

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Belajar dan Pembelajaran	9
2. Hasil Belajar	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
4. Model Pembelajaran Konvensional	14
5. Model Pembelajaran Kooperatif.....	17
6. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	19
7. Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Kendali Elektronik .	24
8. Tahap Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Peralatan Pengendali Daya Te- gangannya Rendah.....	24
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Subjek Penelitian	30
C. Prosedur Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Penelitian	32
1. Penyusunan Instrumen	32
F. Teknik Analisa Data	33
1 Uji Normalitas	33
2 Uji Homogenitas	33
3 Uji Hipotesis	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	35
B. Uji Prasyarat Analisis	38
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Homogenitas	39
3. Uji Hipotesis	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	45
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	47
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran MPPDTR 17/18	4
2. Proses pembelajaran dan peran guru pada tahap 1	21
3. Proses pembelajaran dan peran guru pada tahap 2	21
4. Proses pembelajaran dan peran guru pada tahap 3	22
5. Proses pembelajaran dan peran guru pada tahap 4	22
6. Proses pembelajaran dan peran guru pada tahap 5	23
7. Proses pembelajaran dan peran guru pada tahap 6	23
8. Rancangan Penelitian.....	29
9. Skenario Pembelajaran.....	31
10. Kisi-Kisi Rubrik Kinerja.....	33
11. Rangkuman nilai rata-rata, jumlah siswa, simpangan baku dan varians	35
12. Distribusi frekuensi instrumen kerja siswa kelas eksperimen.	36
13. Distribusi frekuensi instrumen kerja siswa kelas kontrol	37
14. Rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol	38
15. Rangkuman Uji Normalitas	39
16. Rangkuman Uji Homogenitas.....	39
17. Rangkuman Uji Hipotesis	40

DAFTAR GAMBAR

1. Desain Kerangka Konseptual.....	28
2. Histogram distribusi frekuensi instrumen kerja siswa kelas eksperimen	36
3. Histogram distribusi frekuensi instrumen kerja siswa kelas kontrol	37
4. Grafik distribusi normal 1-tailed.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Kendali Elektronik di SMK Negeri 2 Lubuk Basung	50
2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran 1	52
3. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran 2	57
4. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran 3	62
5. Nilai UH Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik	67
6. Tabel Penolong dan Distribusi Frekuensi Nilai UH	68
7. Uji Normalitas Nilai UH	70
8. Uji Homogenitas Nilai UH	71
9. Uji Hipotesis Nilai UH	72
10. Instrumen Penilaian Kinerja Siswa	74
11. Hasil Praktikum Siswa	77
12. Tabel Penolong dan Distribusi Frekuensi Hasil Praktikum	79
13. Uji Normalitas Hasil Praktikum	81
14. Uji Homogenitas Hasil Praktikum	82
15. Uji Hipotesis Hasil Praktikum	83
16. Tabel T	85
17. Surat Tugas Pembimbing	86
18. Surat Izin Penelitian	87
19. Surat Tanda Telah Selesai Penelitian	88
20. Dokumentasi Penelitian	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Tujuan utama pendidikan ialah memberikan akses kepada siswa untuk memperoleh informasi atau disebut juga transfer informasi dan guru harus mempunyai skill untuk melaksanakan kegiatan tersebut” (Akca, 2012:110). Redja (2012:3) menjabarkan definisi pendidikan menjadi dua daerah baik secara sempit maupun secara luas. Definisi pendidikan secara sempit ialah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka. Sedangkan definisi pendidikan secara luas ialah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu. Sejalan dengan itu, Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menjabarkan bahwa, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses pengembangan kognisi dan afeksi dalam memanusiakan manusia sehingga menghasilkan manusia yang berkarakter dan berkualitas melalui pengajaran, pelatihan dan pengalaman di lingkungannya. Tujuan pendidikan tersebut dapat direalisasikan dengan sepenuhnya jika mutu pendidikan di Indonesia telah sesuai Standar Nasional Pendidikan yang diatur

dalam pasal 2 ayat 1 PP No. 19 tahun 2005 yang meliputi (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga pendidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar penelolan sekolah, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian. Jika seluruh standar tersebut telah berjalan maksimal maka *output* yang dihasilkan yaitu lulusan akan mampu berkompeten dan handal dalam bidangnya sehingga menjadi aspek terpenting dalam upaya kemajuan pendidikan. Pendidikan diyakini dapat mendorong memaksimalkan generasi masa depan yang terampil, kreatif, dan inovatif serta berkarakter dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap permasalahan yang akan dihadapi di era globalisasi.

Upaya peningkatan mutu pendidikan pada dasarnya diarahkan pada penguasaan materi, media, dan model pembelajaran yang digunakan. Ketiga komponen tersebut dapat dicapai melalui peran guru karena melalui peran guru dapat terwujudnya pendidikan bermutu. Menurut Villega-Reimer (dalam Ahmad, 2015:228), guru menjadi faktor pertama dan penentu keberhasilan proses implementasi suatu pembaruan kebijakan pendidikan, usaha inovasi meliputi inovasi materi, media dan model pembelajaran atau segala upaya dalam peningkatan mutu pendidikan dan demokratisasi pendidikan.

Guru harus mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif dan menarik salah satunya melalui penerapan model pembelajaran. Liu, Qiao dan Liu (dalam Ahmed, 2013:24) melaporkan bahwa model pembelajaran konvensional yang berpusat kepada guru merupakan gaya mengajar yang masih dominan dalam praktek pendidikan. Pembelajaran model konvensional akan membuat anak kurang tertarik dan termotivasi

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa serta tidak bermakna pengetahuan yang diperoleh siswa (Hamzah, 2012:106). Senada dengan itu, Huba dan Freed (dalam Ahmed, 2013:22) juga memaparkan bahwa model pembelajaran konvensional yang berpusat kepada guru dimana guru berperan sebagai sentral dalam memberi informasi dan mengevaluasi mengakibatkan siswa menjadi pasif dalam menerima informasi dan memperoleh pengetahuan.

Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil temuan di lapangan selama melaksanakan Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) pada semester Juli-Desember 2017 di SMK Negeri 2 Lubuk Basung yang mana guru masih menjadi pusat dan mendominasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi. Menurut pengamatan Yeni (2018:381), guru masih mendominasi pembelajaran sehingga cenderung berorientasi verbal, guru tidak terbiasa dalam menyediakan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, dan dalam diskusi kelompok guru kurang memfasilitasi dan memotivasi siswa untuk lebih aktif. Padahal, berdasarkan pengamatan selama PLK, siswa SMK cenderung aktif dan mau berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan melalui pemberian kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan memecahkan setiap masalah dari soal yang diberikan di papan tulis. Disisi lain, karakteristik mata pelajaran Mengoperasikan Peralatan Pengendali Daya Tegangan Rendah siswa tidak hanya dituntut untuk memahami konsep *Programmable Logic Controller* (PLC) tetapi juga mampu untuk mendesain, mengoperasikan, dan menganalisa program PLC.

Namun, pada data yang diperoleh dari hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Berikut data dokumentasi hasil belajar siswa dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai yang Dicapai	
			Lulus ≥ 75	Tidak Lulus < 75
1	XII TITL 1	20	11	9
2	XII TITL 2	22	10	12
Jumlah		44	33	25

Sumber : Dokumen Nilai Jurusan TITL SMK N 2 Lubuk Basung

Jika kondisi pembelajaran yang digambarkan di atas dibiarkan terus berlanjut maka akan berimplikasi negatif terhadap hasil belajar siswa di kelas XII TITL SMK Negeri 2 Lubuk Basung. Untuk mengatasi kondisi di atas perlu diadakan solusi. Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran adalah dengan memilih dan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang bervariasi, karena pada dasarnya model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu komponen belajar untuk mencapai situasi pembelajaran yang aktif, menyenangkan, mempermudah terjadinya proses transfer kognisi pada proses pembelajaran dan tentunya disesuaikan dengan mata pelajaran serta materi yang akan disampaikan.

Menurut Daryanto (2010:221), model pembelajaran kooperatif merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menggunakan pola belajar kelompok antar siswa yang heterogen dengan tujuan terjalannya kerjasama

dan saling ketergantungan satu dengan yang lainnya dalam menghadapi materi dan tugas pelajaran. Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah metode dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sebagai lingkungannya serta diantara mereka saling bekerja sama dalam proses pembelajaran (Akca, 2012:110).

Berdasarkan penjabaran tersebut, model pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan belajar secara berkelompok yang menuntuk siswa agar lebih aktif, berkerja sama, dan saling mengemukakan pendapat terhadap suatu materi atau topik yang dibahas untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran yang diarahkan pada peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa yang optimum berimbas pada peningkatan dan penguasaan konsep sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukan peran guru kreatif yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai siswa.

Menurut Slavin (dalam Daryanto, 2014:37), “model pembelajaran kooperatif terdiri atas lima jenis: (1) *Student Teams Achievement Division* (STAD), (2) *Teams Game Tournament* (TGT), (3) *Group Investigation*, (4) *Jigsaw* dan (5) *Team Assited Individualization* (TAI)”. Model Pembelajaran *Group Investigation* adalah suatu metode yang dapat merangsang siswa agar berfikir kritis serta mampu menganalisa suatu permasalahan sehingga permasalahan tersebut dapat terpecahkan. Istikomah (2010:42) juga menyatakan bahwa dalam model pembelajaran *Group Investigation* siswa berperan sebagai ilmuwan. Hal ini disebabkan pembelajaran dengan model

Group Investigation memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami sendiri aktifitas dan pengalaman untuk belajar secara nyata karena siswa lah yang memilih topik yang ingin mereka ketahui, melakukan penyelidikan, memperoleh kesimpulan, menyebarkan dan mengkritisi penyelidikan tersebut sehingga siswa terlatih untuk tekun, rasa ingin yang yang tinggi terhadap informasi, jujur dalam mengolah data, menerima pendapat dan teliti demi menerima informasi sevalid mungkin. Model pembelajaran *Group Investigation* dirasa cocok untuk diterapkan karena didukung oleh karakteristik siswa yang cenderung aktif dan mau berpartisipasi dalam proses pembelajaran serta juga didukung oleh karakteristik mata pelajaran yang tidak hanya menuntut siswa untuk memahami memahami konsep *Programmable Logic Controller* (PLC) tetapi juga mampu untuk mendesain, mengoperasikan, dan menganalisa program PLC.

Berdasarkan kajian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti terhadap penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Peralatan Pengendali Daya Tegangan Rendah di SMK Negeri 2 Lubuk Basung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Karakteristik siswa yang cenderung aktif dan mau berpartisipasi dalam proses pembelajaran tidak didukung oleh suasana pembelajaran yang satu

arah dan *full-verbal* sehingga membatasi siswa dalam menyampaikan pendapat, dan bertanya.

2. Karakteristik siswa yang cenderung aktif dan mau berpartisipasi dalam proses pembelajaran serta juga didukung oleh karakteristik mata pelajaran yang tidak hanya menuntut siswa untuk memahami memahami konsep *Programmable Logic Controller* (PLC) tetapi juga mampu untuk mendesain, mengoperasikan, dan menganalisa program PLC menjadi poin pendukung untuk diterapkannya model pembelajaran *Group Investigation*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dibatasi pada perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dengan model pembelajaran konvensional pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Peralatan Pengendali Daya Tegangan Rendah di SMK Negeri 2 Lubuk Basung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian maka rumusan masalahnya adalah “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa antara penerapan model model pembelajaran *Group Investigation* dengan penerapan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Mengoperasikan Peralatan Pengendali Daya Tegangan Rendah di SMK Negeri 2 Lubuk Basung?”.

E. Tujuan Penulisan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Mengoperasikan Peralatan Pengendali Daya Tegangan Rendah di SMK Negeri 2 Lubuk Basung.

F. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagi Siswa

Memberikan suasana belajar yang lebih kondusif, variatif dan aktif sehingga siswa tidak monoton dan membosankan sehingga diharapkan hal ini dapat membawa dampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

2. Bagi Pendidik atau Guru

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang lebih efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Dapat menjadi bahan rujukan untuk tindakan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan penelitian diperoleh hasil belajar siswa kelas XII TITL 1 dan siswa kelas XII TITL 2 di SMK Negeri 2 Lubuk Basung pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Peralatan Pengendali Daya Tegangan Rendah dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, dimana untuk kelas eksperimen diperoleh rata-rata **79,45** sedangkan kelas kontrol **70,40**. Selain itu juga dibuktikan melalui uji hipotesis dengan $t_{hitung} > t_{tabel}(2,53 \quad 2,02)$ dan berdasarkan output Sig. (1-tailed) adalah sebesar 0,0075 sehingga Sig. (1-tailed) sebesar 0,0075 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kontrol.

Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dengan model pembelajaran konvensional pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Peralatan Pengendali Daya Tegangan Rendah di SMK Negeri 2 Lubuk Basung.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka guru matapelajaran disarankan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yang lebih efektif dalam pencapaian tujuan

pembelajaran yang diharapkan, memudahkan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran Mengoperasikan Peralatan Pengendali Daya Tegangan Rendah sehingga hasil belajar meningkat.

2. Untuk penelitian selanjutnya, agar menambahkan karakteristik motivasi pada Model Pembelajaran *Group Investigation* karena motivasi menjadi hal yang utama untuk menentukan hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A. Khaled. *Teacher-Centered versus Learner-Centered Teaching Style*. Al Ain University of Science and Technology College of Education: The Journal of Global Business Management. Vol 9. No. 1, 22-34.
- Ahmad Baedowi. 2015. *Potret Pendidikan Kita*. Jakarta: PT. Pustaka Alvabet
- Akcay, Okur dan Doymus, Keymal. 2012. *The Effects of Group Investigation and Cooperative Learning Techinques Applied in Teaching Force and Motion Subjects on Student's Academic Achievements*. Turki: International Journal of Education Sciences Research. Vol. 2 No. 1, 109-123.
- Akhmad Muhaimin Azzet. 2016. *Urgensi Pendidikan Berkarakter*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Andri Pitoyo, et al. 2014. *The Effect of Group Investigation Learning Model, Accelerated Learning Team and Role Playing on Elementary School Student's Writting Skill Viewed from Cognitive Style*. Surakarta: Journal of Education and Practice. Vol 5 No. 1, 21-29.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Derlina dan Naimah Hasanah. 2017. *Influence of Cooperative Type Model of Group Investigation on Stundent's Cognitive Learning Outcomes*. Medan: Proceeding of ICSOTL.
- Gredler, Margaret E. Bell. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakata: Bumi Aksara.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Heru Setiawan. 2017. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW dengan Model Pembelajaran Konvensional pada Mata Diklat Dasar dan Pengukuran Listrik Kelas X TITL SMK N 1 Lembah Melintang*. Skripsi UNP: Tidak Diterbitkan.